

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan usaha perekonomian pastilah selalu berusaha untuk memutarakan keuangannya. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencapai laba optimal dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Laba penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, tumbuh dan berkembang serta mampu menghadapi persaingan. Berbagai strategi dijalankan seperti melakukan kebijakan manajemen dalam mengelola kinerja bisnis agar siap dalam bersaing, berkembang dan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Begitu pula dengan organisasi, walaupun tidak secara penuh berfokus pada laba, tetapi organisasi tetaplah diharuskan untuk paling tidak memutarakan keuangan yang ada pada organisasi tersebut karena organisasi tetaplah mempunyai beberapa kewajiban administrasi yang harus dibayarkan. Dalam organisasi, memutarakan kas dan piutang adalah yang paling relevan untuk dilakukan.

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi organisasi sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang di mulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Piutang dan kas harus dikelola dengan baik secara efektif dan efisien. Pengelolaan kedua unsur tersebut berpengaruh dalam kinerja organisasi sebagai salah satu penilaian terhadap kinerja keuangan dan keberlangsungan hidup organisasi. Untuk itu dilakukan langkah analisis yang baik untuk mengelola aktiva yang dimiliki suatu organisasi, organisasi harus mengevaluasi efisiensi jumlah aktiva untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya dari likuiditas organisasi.

Dengan memutarakan piutang, secara tidak langsung dapat membantu para pelaku perekonomian kecil mendapatkan modal untuk usahanya. Memperoleh dana atau modal dengan cara meminjam ataupun berhutang kepada pihak lain sendiri sebenarnya juga diperbolehkan dalam Islam. Karena perbuatan tersebut juga termasuk perbuatan tolong menolong dalam pandangan Islam. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَآ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”. (QS. Al-Hadiid ayat 11).¹

¹ Departemen Agama RI, "The Holy Qur'an Alfatih", (Jakarta. PT Insan Media Pustaka. 2012), Hal. 538

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul- Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak”. (QS. Al-Hadiid ayat18).²

BKM Margo Makmur Desa Selorejo adalah wadah berkumpulnya individu berjiwa relawan, bijak, transparan, akuntabel, amanah dalam mengoordinir penanganan kumuh, dan memiliki empati terhadap warga masyarakat berpenghasilan rendah. Pada BKM Margo Makmur terdapat Unit Pengelolaan Keuangan (UPK) yang bertugas untuk memutar keuangan yang dimiliki oleh BKM itu sendiri dengan cara menawarkan piutang kepada warga masyarakat yang ingin membuka usaha kecil dan yang membutuhkan tambahan modal dengan persyaratan yang mudah dan dengan bunga yang minim atau yang biasa disebut dengan ekonomi bergulir. Selain itu, dari BKM juga bisa untuk bekerja sama dengan pelaku usaha dengan memberikan modal, dan akan menggunakan prinsip bagi hasil supaya perputaran kasnya menjadi lancar. Seperti yang sudah tertulis dalam Al-Qur’an, bahwa orang yang memberi pinjaman kepada orang lain dengan tujuan baik akan dilipat gandakan pahalanya, seperti firman Allah yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”. (QS. Al-Baqarah ayat 245).³

² *Ibid.* Hal. 539

³ *Ibid.* Hal. 39

Perputaran uang pada BKM Margo Makmur tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban atau biaya yang harus dikeluarkan dalam pengoperasionalan organisasi atau lembaga BKM tersebut. Salah satu kewajiban yang harus dilakukan adalah membayar karyawan UPK dan karyawan pada kesekretariatan yang bertugas mencatat transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada BKM Margo Makmur tersebut.

Disamping semua itu, seperti kebanyakan organisasi lainnya, organisasi BKM Margo Makmur tidak berfokus pada keuntungan atau laba, maka tidak jarang terjadi kendala pada perputaran kas maupun piutangnya seperti kemacetan piutang. Kendala tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi keuangan organisasi seperti terhambatnya organisasi membayarkan kewajiban administrasinya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Organisasi BKM Margo Makmur sebagai objek penelitian. BKM Margo Makmur sudah memiliki laporan keuangan yang cukup baik dan layak untuk dijadikan objek penelitian. Laporan keuangan dari BKM Margo makmur dapat dipakai dengan baik untuk penelitian yang mengharuskan melalui proses-proses tertentu. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan BKM Margo Makmur periode 2017-2019, dapat dilihat bagaimana bagaimana perputaran piutang, perputaran kas dan likuiditas pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Likuiditas BK MARGO
MAKMUR Desa Selorejo

Tahun	Perputaran Kas (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) (kali)
2019	14,12	0	25,12
2018	56,59	0,033	25,12
2017	0,19	0,028	31,2

Sumber: Laporan Keuangan BKM Margo Makmur yang diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang BKM Margo Makmur cenderung berfluktuatif dari tahun 2017 sampai 2019. Perputaran piutang pada tahun 2017 sebesar 0,028 kali dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0,033 kali dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang yaitu 0 kali. Perputaran kas juga mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2017 sampai dengan 2019, perputaran kas terendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,19 kali sedangkan perputaran kas tertinggi pada tahun 2018 yaitu 56,59 kali putaran. Likuiditas BKM Margo Makmur Desa Selorejo tahun 2017 sampai tahun 2019 juga cenderung berfluktuatif setiap tahunnya tingkat likuiditas tertinggi yaitu pada tahun 2017 yaitu 31,2 kali sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 tingkat likuiditas sama yaitu sebesar 25,12 kali putaran. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Astuti⁴, Lolyta Permata⁵, dan Oktary

⁴ Eka astuti, “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Likuiditas”, Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis, 2013, hal. 12

⁵ Lolyta permata, “Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Al-Hikmah, 2011, hal. 22

Budiansyah⁶ yang menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS ORGANISASI BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) MARGO MAKMUR DESA SELOREJO KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG** dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap kemampuan organisasi atau lembaga BKM tersebut memenuhi kewajibannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kesenjangan atau gap pada bagian perputaran kas, perputaran piutang, dan likuiditas.
2. Kemacetan transaksi pada kas berpengaruh pada kemampuan organisasi dalam memberikan kewajibannya.
3. Terjadinya kenaikan perputaran kas dan perputaran piutang, tetapi tidak diikuti kenaikan pada bagian likuiditas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

⁶ Budiansyah, et. "*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*", Jurnal Skripsi Jurusan Manajemen STIE MDP 2015, hal. 11

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghitung pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo.
2. Untuk menghitung pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo.
3. Untuk menghitung pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap likuiditas organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan tentang pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap likuiditas organisasi serta diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan teori mata kuliah pada prodi akuntansi.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai ajang pelatihan , pengembangan dalam bidang yang diteliti serta sebagai sarana untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang didapat di bangku perkuliahan menjadi praktis di lapangan .

b) Bagi Organisasi

Bagi organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk kajian bahan pertimbangan serta evaluasi dalam operasional perusahaan khususnya dalam bidang yang diteliti yaitu likuiditas suatu organisasi.

c) Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat secara umum terkait pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap likuiditas organisasi dan untuk kedepannya diharapkan masyarakat bisa meniru cara organisasi dalam menjalankan organisasi atau perusahaan kedepannya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) dan variabel terikatnya adalah likuiditas organisasi (Y)

2. Keterbatasan Penelitian

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah. Dalam hal ini, peneliti membatasi masalah dengan menggunakan laporan keuangan BKM Margo Makmur pada tahun 2017-2019.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Berkaitan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak diinginkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul penelitian ini. Berikut uraian dari istilah-istilah yang ada di dalam judul penelitian ini:

a. Perputaran Kas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.⁷

b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit.⁸

⁷ Bambang Riyanto. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hal. 95

⁸ Syamsyudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan), (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015) hal 254

c. Likuiditas

Pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu; utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain.⁹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional “PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS ORGANISASI BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT MARGO MAKMUR DESA SELOREJO KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG” merupakan penelitian yang membahas mengenai hubungan antara perputaran kas dan perputaran piutang dan terhadap kemampuan organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo dalam memenuhi kewajibannya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan alat bantu bagi pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan yang sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut :

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

⁹ Bambang Riyanto. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan...*, hal. 25

Bagian Utama (Inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini menerangkan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan *grand theory* atau landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian – penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variabel – variabel apa saja yang akan diteliti, kerangka konseptual penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument dan skala pengukuran, populasi sampling dan sampel penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan atau deskripsi data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian, hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan variabel-variabel bebas penelitian dengan mencocokkan teori – teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

BAB VI Penutup

Dalam bab penutup adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.